

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada perspektif subjek atau penelitian dari narasumber. Selain itu, peneliti harus mengolah kembali hasil perolehan data bukan langsung menjadikannya sebagai data. Peneliti harus bisa melihat dari sudut pandang yang lain untuk menyimpulkannya. Pada penelitian kualitatif ini diharapkan nantinya mampu menyajikan realitas yang sesungguhnya tentang bagaimana peran budaya lokal dalam menguatkan solidaritas tersebut. Dalam penelitian kualitatif peneliti ikut langsung dalam melaksanakan penelitian, dengan mengedepankan makna dibalik realitas juga tertarik pada bagaimana fenomena tersebut terjadi.<sup>24</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang kegunaannya untuk meneliti suatu objek yang alamiah. Dalam posisi ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada

---

<sup>24</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *“Panduan Praktis Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 3.

generalisasi. Metode kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada keunikan dari obyek yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki keberagaman fokus pada subjek yang terkait dengan interpretatif dan naturalistik. Dalam hal ini peneliti harus memiliki upaya untuk menafsirkan suatu fenomena yang menghasilkan suatu makna yang melekat pada subyek. Penelitian kualitatif mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan subyek yaitu terkait dengan kumpulan berbagai data empiris, historis, studi kasus, pengalaman pribadi, wawancara, introspeksi, perjalanan hidup, teks-teks hasil pengamatan, visual maupun interaksional yang menggambarkan makna atau problematis yang terjadi dalam kehidupan seseorang.<sup>25</sup> Starauss dan Corbin mengemukakan pendapat juga, bahwasanya penelitian kualitatif bukan hanya bersudut pandang pada individu melainkan juga mencakup terkait organisasi maupun pergerakan sosial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Status peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat. Kedudukan peneliti sebagai alat utama penelitian memberikan banyak manfaat, karena terdapat keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu memahami makna dari berbagai interaksi yang ada. Bentuk pengumpulan data, kualitas penelitian dan hasil analisis dalam penelitian sangat bergantung kepada kemampuan peneliti dalam melakukan perannya

---

<sup>25</sup> Nusa Putra, "*Penelitian Kualitatif IPS*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 62.

sebagai instrument utama dalam penelitian. Peneliti juga harus aplikatif dalam melakukan penelitian sesuai dengan kondisi di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Mojowangi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Peneliti memilih lokasi di Desa Mojowangi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dengan alasan bahwa masyarakat yang ada di Desa Mojowangi memiliki rasa toleransi serta solidaritas yang tinggi meskipun hidup berdampingan dalam perbedaan keyakinan.

### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata juga tindakan, selebihnya berupa tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, sumber data merupakan seluruh data maupun informasi yang didapat dari objek penelitian yang dianggap penting dan dokumentasi yang menunjang penelitian.<sup>26</sup> Adapun data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian dibagi dalam dua bentuk yaitu primer dan sekunder:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah bukti penulis yang diperoleh untuk pembuktian suatu penelitian ilmiah (laporan). Sehingga diketahui secara

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

pasti data ini merupakan fakta. Dalam hal ini sumber data primer yang dikumpulkan oleh penulis yakni melalui data atau informasi yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, perangkat desa, dan juga khususnya tokoh agama Islam dan Kristen di Mojowarno guna mendapatkan informasi bagaimana peran budaya lokal dalam menguatkan solidaritas sosial muslim dan kristiani.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bukti teori yang diperoleh melalui studi pustaka. Data ini mendasari kajian teori yang digunakan sebagai landasan berfikir. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan oleh penulis yakni melalui buku, skripsi, tesis, dan jurnal yang mana dapat menunjang penelitian ini.<sup>27</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sesuatu yang didapatkan melalui metode pengumpulan data yang akan diolah maupun dianalisis untuk selanjutnya dapat memperoleh hasil penelitian atau menyimpulkan suatu hal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan langsung atau memperhatikan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi merupakan

---

<sup>27</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 6.

bentuk dari pencarian data guna merangkai diagnosis yang hasil akhirnya digunakan sebagai acuan data penelitian. Observasi pada dasarnya adalah kegiatan pengamatan lokasi penelitian, pihak-pihak (individu) yang terlibat, aktivitas yang sedang terjadi maupun perilaku subyek penelitian yang mengindikasikan keterlibatan sosial. Teknik observasi paling baik untuk penelitian sosial karena dapat dilakukan dengan melihat realitas dan mengamati secara mendalam, kemudian merekam segala sesuatu yang dianggap penting.

## 2. Wawancara atau Interview

Teknik wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang terkait (informan). Wawancara ini dilakukan untuk menggali data dari sumber aslinya. Teknik wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan sering bersinggungan dengan subyeknya, sehingga peneliti harus memiliki psikis yang baik ketika melakukan wawancara, seperti sabar, berattitude yang baik, menunjukkan sikap yang terbuka, obyektif, mudah menyesuaikan diri, toleran, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Wawancara adalah salah satu strategi yang paling dikenal untuk mengumpulkan data kualitatif. Strategi wawancara kualitatif umumnya timbul dari perspektif disipliner yang beragam sehingga menghasilkan variasi yang luas di antara pendekatan wawancara. Dalam penelitian ini penulis meninjau secara singkat metode wawancara kualitatif yang lebih

---

<sup>28</sup> Albi Anggrito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 79.

umum dan kemudian berfokus pada wawancara mendalam melalui tatap muka dengan individu yang banyak digunakan untuk mendorong pembelajaran tentang pengalaman dan perspektif individu pada serangkaian masalah tertentu.

Penulis mendiskusikan metode untuk melakukan wawancara mendalam dan mempertimbangkan masalah etika yang relevan dengan perhatian khusus pada hak dan perlindungan narasumber atau orang yang diwawancarai. Fokus penelitian dalam wawancara dan interview pada penelitian ini adalah Tokoh Agama Kristen (Pendeta GKJW Mojowarno), Perangkat Desa Mojowangi, Ketua blok Mojowangi, beberapa masyarakat Islam dan masyarakat Kristen.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pencarian data tentang poin-poin melalui sudut pandang subyek yang bersumber dari media tertulis atau wawancara berupa catatan buku, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Dokumentasi dalam metode penelitian kualitatif menggunakan analisis dokumen atau variabel.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses selanjutnya dari beberapa tahapan-tahapan dalam penelitian yang merupakan bagian fungsi terpenting dalam proses penelitian. Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk mengolah beberapa data yang tidak beraturan atau tidak sistematis, agar peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian

dengan tepat dan dapat dipahami secara lebih spesifik sesuai dengan arah penelitian.

Miles and Huberman (1984), berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sampai datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan penting dan paling utama dalam penelitian. Dalam metode kualitatif pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, dokumentasi, wawancara, maupun kumpulan dari ketiganya yaitu triangulasi data. Dalam proses tahap pertama pengumpulan data, peneliti diharuskan melakukan observasi data secara umum terhadap situasi atau obyek yang akan diteliti, dengan mendengarkan perekaman rekaman yang sebelumnya telah dilakukan. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendapatkan data yang sangat banyak dan bervariasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam melakukan analisis data perlu adanya proses data reduction (reduksi data), sebab ketika peneliti terjun langsung ke-lapangan tentunya data yang dibutuhkan menjadi semakin banyak, kompleks, dan rumit. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memilah dan mementingkan hal-hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya. Dalam melakukan pereduksian data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Dengan hal tersebut,

data yang sudah direduksi akan memberi pemaparan yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, maupun apabila ingin mencarinya jika diperlukan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah data display (penyajian data). Dengan melakukan penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dengan melakukan perencanaan tahapan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan menggunakan teks yang naratif, penyajian data juga dapat berupa grafik, matrik, networking (jejaring kerja) dan chart.<sup>29</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang mengandung nilai kebenaran dari hasil penelitian kualitatif yang mengandung informasi ketika pengumpulan data. Agar hasil penelitian bisa memperoleh hasil yang mempunyai kredibilitas yang tinggi, maka perlu adanya teknik pemeriksaan, yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data merupakan salah satu penentu keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memiliki kemungkinan adanya tingkat validitas yang tinggi.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 130-138.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan langkah dalam mendapatkan data valid dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk membuktikan atau membandingkan data yang diperoleh.<sup>30</sup> Peneliti melaksanakan penelitian kualitatif dengan menilai bagaimana kondisional yang terjadi di lapangan melalui keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Dari hasil triangulasi tersebut menunjukkan adanya kesamaan data yang diperoleh dari beberapa sumber dan beberapa teknik pengumpulan data.

Teknik triangulasi menunjukkan bahwa faktor-faktor adanya solidaritas sosial yang ada di Desa Mojowangi melalui budaya Undhuh-Undhuh adalah karena masyarakat Desa Mojowangi menganggap bahwa mereka itu bersaudara, dan tidak membeda-bedakan baik dari segi agama, golongan, maupun kelompok. Solidaritas tersebut dapat ditemukan pada saat masyarakat Desa Mojowangi membuat arak-arakan dan pada saat proses arak-arakan berlangsung.

---

<sup>30</sup> Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Solo : Cakra Books, 2014), 114-115

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong tahapan penelitian ada 3 yaitu:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini ada 7 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian dalam lapangan

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

### 3. Tahap Analisis Data

#### a. Analisis Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan dengan cara hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

#### b. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema

dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Display Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penyajian data, dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Tetapi dalam penyajian data yang sering digunakan adalah dengan cara teks yang bersifat naratif.

d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, "Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 24-47.